



MEMANEN SAYUR - Wakil Wali Kota, Heroe Poerwadi ikut memanen sayuran di kampung sayur Kota Yoga yang dapat disinergikan melalui program kampung kembar.

Pemkot Yoga Gulirkan Program Kampung Kembar

YOGYA, TRIBUN - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta menggulirkan program kampung kembar. Program tersebut, merupakan upaya penggabungan beberapa kampung dengan kemiripan potensi atau tujuan yang bisa disinergikan.

Kepala Bagian Kesejahteraan Rakyat Sekretariat Daerah Kota Yogyakarta, Retnaningtyas menandatangani, melalui sinergitas itu, pihaknya berharap potensi yang dimiliki kampung bisa berkembang lebih cepat dan bermanfaat bagi warga.

Untuk tahun ini, pihaknya berhasil merealisasikan pionir kampung kembar, dengan menggabungkan tiga kampung sekaligus. Melalui, Kampung Ratmakan, Gunungketur, serta Keparakan, terkait program pembinaan karakter anak.

"Mereka fokus pada pembinaan ka-

rakter anak, lewat media bermain dan seni budaya," cetusnya, Rabu (13/4).

Ratna menjelaskan, Kampung Keparakan memiliki sanggar dolanan anak, lalu Ratmakan punya sekolah tata krama dan gemelan, Gunungketur punya omah kreatif Lodji 16 yang mewedahi kegiatan membuat, apeman, dan jemparangan.

"Mereka belum memiliki peralatan dan sumber daya yang komplet, maka kita sinergikan supaya potensinya semakin berkembang. Selain itu, ini juga untuk mempererat tali silaturahmi antar kampung di Kota Yoga," jelasnya.

Ia pun menyampaikan, dengan total 169 kampung kota pelajar, sinergitas melalui kampung kembar ini akan terus diperluas. Saat ini, pihaknya pun masih memetakan terkait potensi yang cenderung mirip dan

bisa disinergikan.

"Kita punya banyak potensi yang mirip-mirip. Misalnya, potensi kampung di pinggir sungai, agrowisata, UMKM, atau kerajinan. Ya, potensi-potensi itu kan ada, di beberapa tempat, akan coba kita gandengkan," ungkap Ratna.

Namun, dirinya tidak menampik, jika lokasi dua atau lebih kampung kembar itu saling berdekatan, sinergi tentu bakal semakin masif. Pasalnya, Dinas Pariwisata sudah mulai menggodog untuk menggubahnya menjadi paket wisata.

"Rencananya kan jadi edukasi bagi anak sekolah dan wisatawan. Kalau terealisasi, berarti bisa jadi pemasukan bagi warga. Jadi, *outing class*, *outbond*, ngga usah jauh-jauh, cukup di kampung-kampung itu," pungkasnya. (aka)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Kesejahteraan Rakyat	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005